

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah bahasa arab dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Produk model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah bahasa arab dikembangkan berdasarkan tahapan pengembangan yang didasari oleh kajian teoritik, kajian empirik, kajian literatur, kajian philosophis, sesuai dengan tahapan pengembangan dari Plom yang menekankan pada aspek kualitas dan keterterapan model dalam pembelajaran bahasa arab di perguruan tinggi. Model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah bahasa arab pengembangannya mengacu pada Joyce & Weil (1986) yang memiliki karakteristik umum model pembelajaran dengan unsur adanya: (1) Sintaks; (2) sistem sosial; (3) prinsip reaksi; (4) sistem pendukung; dan (5) dampak pengiring.
2. Model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah bahasa arab sangat layak dan dapat digunakan sebagai sumber belajar pada pembelajaran bahasa arab. Kelayakan model di tentukan juga oleh validasi para ahli di bidangnya, yaitu validasi ahli materi pembelajaran bahasa arab, validasi ahli desain pembelajaran, dan validasi ahli desain grafis dan juga oleh penilaian dosen bahasa terhadap produk model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah bahasa arab yang dikembangkan.

Berdasarkan uji coba pada mahasiswa menyatakan bahwa pada uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan/utama menyatakan sangat layak produk model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah bahasa arab yang dikembangkan, dan menambah peningkatan hasil belajar mahasiswa.

3. Model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah bahasa arab sangat praktis diterapkan pada pembelajaran bahasa arab. Kepraktisan model pembelajaran ini diperoleh setelah menerapkan model pembelajaran pada matakuliah bahasa arab kepada mahasiswa dan selaku dosen yang membelajarkan bahasa arab. Berdasarkan uji kepraktisan pada mahasiswa dan dosen menyatakan bahwa pada model pembelajaran *station rotation blended learning* menyatakan sangat praktis diterapkan.
4. Model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah bahasa arab sangat efektif. Hal ini terbukti bahwa penilaian Model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah bahasa arab terhadap respon mahasiswa juga menunjukkan sangat baik. Serta dalam uji efektifitas produk Model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah bahasa arab memenuhi kriteria efektif digunakan yang ditunjukkan hasil pengujian efektifitas produk menggunakan uji t pada uji beda t test independent. Hal yang sama juga di tunjukkan pada nilai rata-rata perolehan hasil belajar bahasa mahasiswa kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan menggunakan Model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah bahasa arab sangat tinggi bila

dibandingkan dengan nilai rata-rata mahasiswa kelas kontrol yang tanpa menggunakan Model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah bahasa arab.

5.2. Implikasi

Menurut kesimpulan dan temuan penelitian pengembangan, model *blended learning station rotation* yang digunakan di kelas bahasa Arab memiliki implikasi teoretis dan praktis yang signifikan. Berikut ini adalah konsekuensi operasional yang relevan :

Implikasi Teoretis:

Penelitian ini menemukan dan membangun model *station rotation blended learning* pada mata kuliah Bahasa Arab dalam upaya membantu lembaga pendidikan formal dalam hal menumbuhkembangkan serta meningkatkan taraf mutu pembelajaran pendidikan tinggi melalui pengembangan teori pembelajaran. Hal ini berimplikasi secara teoretis dan juga berimplikasi secara praktis.

Upaya akademik terhadap model *station rotation blended learning* untuk mata kuliah Bahasa Arab agar layak secara akademik, maka dilakukan beberapa tahapan studi validasi ahli dan eksperimen yang dapat dijadikan acuan dalam menentukan langkah-langkah dan prosedur bagi para dosen yang akan mengembangkan model pembelajaran terkait pembelajaran mata kuliah bahasa lainnya sehingga dapat mencerminkan keruntutan konsep dengan pengembangan model pembelajaran. Maknanya membawa konsekuensi logis bagi dosen topik lain yang kini harus mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip desain yang dipelajari. Selain itu, tahapan dan tata cara

pembuatan model pembelajaran *station rotation blended learning* dalam mata kuliah bahasa Arab menawarkan keahlian dan informasi spesifik terkait pembuatan materi pendidikan yang sesuai dengan standar keilmuan.

Model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah Bahasa Arab yang dikembangkan berdasarkan struktur pembelajaran konvensional ke struktur konstruktivis berbasis teknologi untuk mencapai hasil belajar. Penggunaan teknologi dan model pembelajaran sebagai desain pembelajaran mempermudah mahasiswa dalam proses pembelajaran terutama dalam memfasilitasi mahasiswa untuk memahami materi pelajaran. Implikasi pemanfaatan teknologi dan model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah Bahasa Arab sebagai struktur konvensional ke struktur konstruktivis adalah memberikan implikasi teoritik kepada dosen maupun pengembang lainnya untuk menggali sumber-sumber lainnya di dalam mendesain pembelajaran. Hal ini akan memperkaya khasanah pengetahuan khususnya dalam pembelajaran bahasa arab.

Pengembangan model *station rotation blended learning* pada mata kuliah Bahasa Arab mengacu pada teori pembelajaran konstruktivisme karena mendorong mahasiswa untuk belajar secara aktif dan mandiri sambil mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaboratif untuk meningkatkan prestasi akademiknya. Penerapan model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah bahasa arab memiliki pengaruh lain selain meningkatkan hasil belajar, yaitu tumbuhnya sikap jujur, bertanggung jawab, disiplin waktu, rasa memiliki, sikap positif, dan kesadaran terhadap mata kuliah bahasa arab.

Pengembangan model *station rotation blended learning* pada mata kuliah Bahasa Arab yang dapat mengembangkan sikap positif sebagaimana dimaksud di atas, berimplikasi secara teoritis bahwa pada prinsipnya para dosen idealnya memahami penggunaan model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah Bahasa Arab yang tepat sehingga akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

Implikasi Praktis:

Model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah bahasa arab merupakan perangkat pembelajaran yang telah dilakukan pengujian kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan untuk digunakan sehingga dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab.

Model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah bahasa arab yang dikembangkan ini akan memberikan sumbangan praktis terutama bagi dosen dan mahasiswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran, dimana Model pembelajaran *station rotation blended learning* pada matakuliah bahasa arab ini memberikan kemudahan dalam penyelenggaraan pembelajaran Bahasa Arab di kelas sehingga berdampak pada efektivitas pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Dengan demikian model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah Bahasa Arab yang dikembangkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi dosen dalam menyampaikan materi pelajaran Bahasa Arab.

Model Pembelajaran *Station Rotation Blended Learning* Pada Mata Kuliah Bahasa Arab memiliki aspek praktis dan efektif. Praktis karena telah

melalui validasi ahli atau praktisi yang berpengalaman dan profesional. Selain itu Model Pembelajaran *Station Rotation Blended Learning* Pada Mata Kuliah Bahasa Arab yang dikembangkan dapat diterapkan dan dikaitkan dengan dua hal, yaitu (1) para ahli dan praktisi menyatakan perangkat yang dikembangkan dapat diterapkan, (2) secara nyata di lapangan perangkat yang dikembangkan dapat diterapkan dengan kriteria praktis. Kepraktisan Model Pembelajaran *Station Rotation Blended Learning* pada Mata Kuliah Bahasa Arab pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UINSU Medan. Evaluasi praktisi melalui survei respon dosen dan mahasiswa menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran dapat digunakan, sehingga model pembelajaran *Station Rotation Blended Learning* pada Mata Kuliah Bahasa Arab yang dirancang dianggap praktis. Disebut praktis karena uji coba lapangan pembelajaran menunjukkan dengan Prestasi mahasiswa meningkat, sikap yang baik ditunjukkan, dan mahasiswa terdorong untuk belajar, yang semuanya menunjukkan keefektifan belajar dalam waktu yang relatif singkat. Pencapaian yang lebih tinggi, sikap yang lebih bahagia, dan minat yang lebih kuat dalam motivasi belajar. Seberapa baik mahasiswa mampu memenuhi tujuan pembelajaran yang ditetapkan untuk setiap unit dapat dinilai dari keefektifannya. Hasil tes, hasil proyek, dan catatan dari pengamatan perilaku mahasiswa semuanya dapat digunakan untuk menentukan keberhasilan, Kemp (1985: 20). Hasil penelitian menunjukkan model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah bahasa arab dengan karakteristik pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa berimplikasi terhadap penguatan aktivitas pembelajaran dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Artinya model

station rotation blended learning pada mata kuliah Bahasa Arab mampu berperan sebagai *reinforcement* dan meneguhkan kegiatan pembelajaran berkomitmen keberhasilan yang lebih tinggi.

Model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah bahasa arab merupakan konsep desain pembelajaran yang memberikan pemahaman kepada dosen pengampu mata kuliah bahasa arab bahwa pembelajaran yang dilakukan bukan sebatas memberikan materi pelajaran tetapi bagaimana pembelajaran yang dilaksanakan harus efisien, efektif, dan menarik sehingga berimplikasi terhadap kualitas pembelajaran.

Sebuah tim profesional memvalidasi metodologi pembelajaran campuran rotasi stasiun untuk kursus bahasa Arab setelah melakukan uji lapangan dan evaluasi kemandirian sejalan dengan penelitian akademik tentang desain instruksional. Dengan demikian, bagi pengajar mata kuliah yang berdedikasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara umum dan secara khusus dalam mencapai tujuan pembelajaran, model *station rotation blended learning* pada mata kuliah bahasa arab dapat dijadikan role model dalam mengembangkan pembelajaran lainnya melalui pengerjaan soal-soal interaktif dengan penerapan HOTS sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan hasil penelitian, berikut ini diajukan beberapa saran yaitu :

1. Model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah bahasa arab dan produk yang menyertainya dapat digunakan sebagai sumber belajar secara individu maupun kelompok. Untuk itu,

penggunaanya harus benar-benar memperhatikan *supporting system* seperti buku ajar dan fasilitas internet.

2. Untuk pengembangan produk model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah bahasa arab yang sama pada mata pelajaran yang lain, maka disarankan kepada dosen sebagai pengembang untuk menyesuaikan dalam desain pembelajaran, analisis kebutuhan pembelajaran, karakteristik siswa dan konteks secara tepat.
3. Seiring dengan pesatnya laju perkembangan teknologi, dosen hendaknya selalu mengembangkan sumber belajar dan bahan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi serta meningkatkan strategi dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah bahasa arab agar mahasiswa termotivasi untuk mendalami materi pelajaran.
4. Mahasiswa diharapkan memiliki komitmen yang tinggi untuk selalu mempersiapkan diri sebelum pembelajaran, selama proses pembelajaran, dan setelah proses pembelajaran agar mahasiswa dapat meningkatkan hasil belajarnya melalui penerapan model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah bahasa arab.
5. Melalui ketua jurusan dan program studi pendidikan bahasa arab agar dapat memotivasi dosen untuk menerapkan Model pembelajaran *station rotation blended learning* pada mata kuliah bahasa arab sebagai sumbangan keilmuan, karena sudah teruji kelayakan dan efektivitasnya. meningkatkan mutu pembelajaran yang berdampak terhadap mutu pendidikan.